

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, ketika peserta didik memasuki jenjang sekolah menengah pertama hal yang pertama kali dipelajari dalam sub bidang seni rupa ialah menggambar, lebih tepatnya menggambar flora, fauna dan alam benda. Dalam pembelajaran menggambar flora (tumbuh – tumbuhan) dan fauna (hewan) tidak terlepas dari prinsip – prinsip seni rupa yang memiliki fungsi untuk menciptakan keindahan pada suatu karya. Adapun prinsip – prinsip seni rupa yang perlu diperhatikan dalam suatu karya adalah proporsi, kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan dan harmoni. Dimana semua prinsip – prinsip ini sangat penting dalam proses membuat suatu karya seni.

“Berakhlak Islami, Unggul, Cerdas dan Berprestasi”, kalimat tersebut merupakan visi yang terdapat di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Sesuai dengan visi dan misi yang tertera dengan jelas di sekolah tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak hanya mengamalkan ilmu keagamaan saja tetapi juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum yang lain contohnya pada bidang seperti eksakta, keolahragaan dan kesenian. Berdasarkan hal tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Medan tentunya sudah banyak mendapatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non – akademik.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan peneliti ke sekolah tersebut, diketahui bahwa minat para siswa pada bidang seni rupa masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jenis kesenian lain seperti tari, musik dan drama. Jika

dilihat secara lingkup per kelas, kondisi karya para siswa yang dapat dikategorikan layak hanya berjumlah satu atau dua karya saja, sedangkan sisanya masih terdapat banyak kekurangan. Di antara kekurangan yang dapat terlihat adalah proporsi objek pada karya yang kurang tepat, komposisi dan bentuk gambar yang kurang seimbang, penerapan unsur gelap terang yang tidak sinkron dengan arah cahaya, dan pewarnaan yang kurang harmonis satu sama lain. Selain itu, pada proses penciptaan karya seni itu sendiri masih terdapat banyak siswa yang tidak dapat melakukannya dengan benar.

Hal seperti ini dapat terjadi dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi para siswa, diantaranya adalah jam pelajaran Seni Budaya yang sangat singkat dan terbatas, sehingga para siswa tidak memiliki cukup waktu untuk mengasah kemampuan menggambar secara maksimal. Lalu kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, menyebabkan banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran Seni Budaya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sengaja tidak membawa peralatan menggambar.

Kondisi kelas yang tidak kondusif seringkali membuat sebagian siswa merasa terganggu dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran menggambar, hal ini membuat karya yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Lalu kendala lain yang dapat mempengaruhi minat belajar para siswa adalah karena pengaruh dari usia mereka yang masih dalam masa pubertas, dimana suasana hati yang sering berubah drastis pada masa pubertas seringkali membuat para siswa sulit untuk fokus dalam pembelajaran. Hal – hal seperti yang telah dijelaskan di atas adalah

beberapa kendala yang dapat mempengaruhi hasil menggambar siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Siswa SMP, khususnya kelas VII pada dasarnya berasal dari latar belakang sekolah dasar yang berbeda – beda, ada siswa yang telah memiliki pengalaman menggambar sejak SD dan ada juga yang tidak pernah sama sekali. Oleh karena itu masih terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk menggambar secara maksimal. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan objek secara jelas, kurangnya kreatifitas yang dimiliki membuatnya kebingungan untuk menggambarkan sesuatu di atas kertas agar hasilnya terlihat bagus.

Bagi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan, alat pewarna yang umum digunakan dalam pelajaran menggambar flora dan fauna adalah pensil warna dan krayon. Pensil warna dan krayon adalah media yang sangat umum digunakan bagi para siswa di sekolah dalam mewarnai suatu gambar. Penggunaan pensil warna dan krayon dinilai lebih mudah dan praktis khususnya bagi siswa pada jenjang SD hingga SMA. Karena dalam penggunaannya, pewarnaan dengan teknik pensil warna dan krayon tidak menggunakan air atau minyak sebagai pelapisnya sehingga tidak perlu menunggu hingga kering terlebih dahulu sebelum ditimpa dengan warna yang lain. Selain itu, pensil warna dan krayon lebih ramah lingkungan dan lebih mudah untuk dibersihkan jika dibandingkan dengan menggunakan cat *acrylic* ataupun cat minyak. Pensil warna dan krayon juga lebih mudah didapat dengan harga yang terjangkau.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui hasil karya siswa, secara umum dapat dipastikan bahwa para siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan memiliki kemampuan menggambar fauna yang kurang memadai, baik dengan teknik pensil warna maupun dengan teknik krayon. Maka dari itu, untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa salah satu teknik yang akan peneliti tawarkan pada penelitian ini adalah menggambar dengan menggunakan teknik pola. Menggambar dengan menggunakan pola merupakan salah satu teknik menggambar sederhana yang dilakukan secara bertahap dari garis hingga *finishing*. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya gambar yang dihasilkan siswa tersebut menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Setelah itu dilanjutkan dengan proses mewarnai dengan menggunakan teknik pensil warna dan krayon. Kedua teknik ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing, tergantung pada kemampuan para siswa dalam beradaptasi dengan kedua teknik tersebut.

Maka dari itu, berdasarkan dari perbandingan yang telah dijelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membandingkan hasil menggambar fauna dengan teknik pensil warna dan krayon siswa kelas VII Muhammadiyah 1 Medan ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa. Adapun fauna yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Kucing. Alasan pemilihan objek ini dikarenakan kucing adalah hewan yang sangat umum dan sering dijumpai di lingkungan sekitar tempat tinggal, sehingga para siswa lebih mudah untuk mengamati dan meniru objek yang akan digambar.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini adalah :

1. Suasana kelas yang kurang kondusif membuat sebagian siswa merasa tidak nyaman untuk belajar.
2. Kurangnya motivasi pada para siswa dalam menekuni pembelajaran menggambar di sekolah.
3. Terbatasnya jam pembelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.
4. Minimnya keterampilan para siswa dalam menggunakan berbagai jenis pewarnaan.
5. Kurangnya kreativitas siswa dalam membuat karya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.
2. Bagaimana hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik krayon ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.
3. Bagaimana perbedaan hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna dibandingkan teknik krayon ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.

D. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang dibatasi pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas adalah :

1. Hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.
2. Hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik krayon ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.
3. Perbedaan hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna dibandingkan teknik krayon ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas.

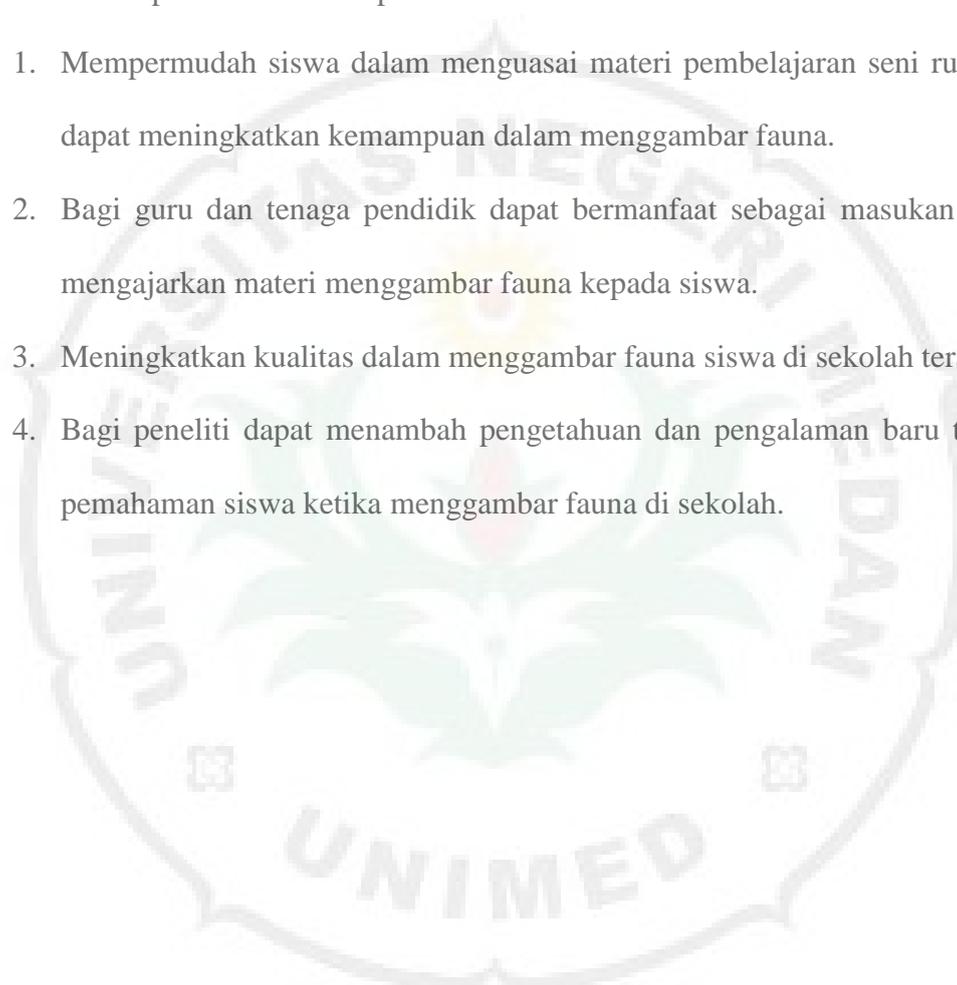
Adapun tujuan yang ingin diraih pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik krayon ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil menggambar fauna karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik pensil warna dibandingkan teknik krayon ditinjau dari prinsip – prinsip seni rupa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran seni rupa dan dapat meningkatkan kemampuan dalam menggambar fauna.
2. Bagi guru dan tenaga pendidik dapat bermanfaat sebagai masukan dalam mengajarkan materi menggambar fauna kepada siswa.
3. Meningkatkan kualitas dalam menggambar fauna siswa di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang pemahaman siswa ketika menggambar fauna di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY